

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Fitrah (2017:36), pendekatan deskriptif merupakan hasil penelitian yang menggambarkan peristiwa saat ini dan sebelumnya. Dengan melakukan observasi dan mencatat fakta secara ilmiah dengan masalah yang diamati, pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggali makna. Penelitian kualitatif berkaitan dengan ide, pengalaman, atau gagasan orang yang diteliti. Tidak ada penelitian kualitatif yang dapat diukur dengan angka. Peneliti memilih metode ini karena pertanyaan penelitian berfungsi untuk mengungkap fenomena penelitian. Metode ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap untuk mencapai tujuan penelitian dan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.

Menurut Tatema, dkk,(2024:21), Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang tidak kaku, karena mendasarkan sifatnya yang menyesuaikan kondisi riil yang ada (naturalistic conditions) sehingga peneliti memungkinkan untuk bisa memberikan analisis dalam banyak perseptif.

Nasution (2015:5), mengatakan: “Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang-orang dilingkungan mereka, berinteraksi dengan mereka, mencoba memahami bahasa mereka dan interpretasi dunia disekitar mereka”. Selanjutnya menurut Maizuar (2016:22), dikatakan bahwa “penelitian kualitatif bertujuan untuk memperlakukan masalah yang akan diteliti sebagai fenomena kompleks yang harus dilihat secara komprehensif atau menyeluruh”.

3.1.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah interaktif (saling berhubungan), dan partisipatoris (keikutsertaan) serta memahami cara hidup dari pandangan pandangan orang terlihat didalamnya.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sahir, (2021:16), variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel penelitian ini adalah dampak program kampus mengajar dalam meningkatkan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Nias.

3.3. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nias Jln. Yos Sudarso No. 118/E, Kelurahan Saombo, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. Adapun alasan memilih kampus fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Nias sebagai lokasi penelitian adalah:

- a. Jarak antara tempat tinggal dengan lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- b. Dilokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai dampak program kampus mengajar dalam meningkatkan *Softskill* dan *Hardskill* mahasiswa Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP)
- c. Peneliti berkeyakinan bahwa di kampus Universitas Nias layak untuk dilakukan penelitian & tentunya akan menjawab permasalahan yang diteliti.

3.3.2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No .	KEGIATAN	2024-2025					
		September 2024	Oktober 2024	2024	Desember 2024	Januari	Februari 2024
1.	Penyusunan Rancangan Proposal Penelitian	✓					
2.	Revisi Rancangan Proposal		✓		✓		

	Penelitian						
3.	Seminar Rancangan Penelitian				✓		
4.	Pengurusan Izin Penelitian					✓	
5.	PengumpulanData					✓	✓
6.	Analisis Data						✓
7.	Ujian Skripsi						

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.

Sumber data penelitian ini yakni pihak-pihak yang terlibat langsung pada Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Soft skill dan Hard skill Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias.

- a) Mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar angkatan 6,7,8.
- b) Mahasiswa yang diwawancarai sebanyak 6 orang

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Peneliti mengumpulkan sumber data berupa dokumen-dokumen terkait kegiatan Program Kampus Mengajar. Dalam mewujudkan Dampak Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Soft Skill Dan Hard Skill Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan ilmu Pendidikan Universitas Nias yang Meliputi:

- a. Program yang dibuat Mahasiswa pada saat kegiatan kampus Mengajar disekolah
- b. Dokumentasi hasil kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti Program Kampus Mengajar
- c. Bahan ajar yang digunakan mahasiswa selama berada

disekolah

- d. Dokumentasi berupa foto selama kegiatan berlangsung disekolah

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen atau sarana utama penelitian. Oleh karena itu, penting bagi peneliti sebagai instrumen untuk melewati tahap "validasi" untuk menilai sejauh mana kesiapan peneliti kualitatif untuk terlibat dalam penelitian dan mengumpulkan data di lapangan. terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya, (Hardani et al., 2020 : 116).

Pada penelitian ini, instrumen yang dipakai yaitu peneliti itu sendiri yang melakukan fungsi menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, memvalidasi kualitas data, menganalisis data, menguraikan data dan membuat kesimpulan dari temuannya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kasus ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik, termasuk rekaman suara dan gambar melalui ponsel.

3.6.1 Teknik Observasi

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2017:109), menyatakan: Observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur proses terjadinya perilaku atau aktivitas seseorang, baik dalam situasi aktual maupun dalam bentuk situasi tambahan.

Dalam penelitian yang dilakukan, digunakan teknik observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati, dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih lengkap, jelas, dan memahami tingkat makna dari setiap perilaku yang terjadi.

3.6.2 Teknik Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur atau terpimpin, dimana semua pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sudah disiapkan secara terinci dan lengkap serta pertanyaan yang sudah disusun diajukan kepada Mahasiswa yang telah mengikuti Program Kampus Mengajar di Universitas Nias.

Disini peneliti juga tidak membatasi jawaban dari informan agar dapat jawaban yang luas dan mendalam. Menurut Hikmawati(2017:82) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan dengan melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selanjutnya Menurut Sahir,(2021:28-29), “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan”.

Dalam keterampilan wawancara, selain menyusun pedoman, sangat penting untuk mengembangkan hubungan (rapport) yang baik dengan orang yang diwawancarai. Responden bersedia memberikan jawaban atau jawaban secara objektif sangat tergantung pada hubungan baik yang terjalin antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas dan wawancara mendalam.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban yang lebih terbuka dari responden, dan pihak yang diundang untuk wawancara diminta pendapat dan pemikirannya. Tentang itu, Sutopo (2016:72) mengemukakan bahwa “wawancara mendalam berarti proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab antara pewawancara dan informan.

3.6.3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat, menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Menurut Suharsimi Arikunto (2016:201), “Dokumen adalah barang tertulis”. Sugiyono

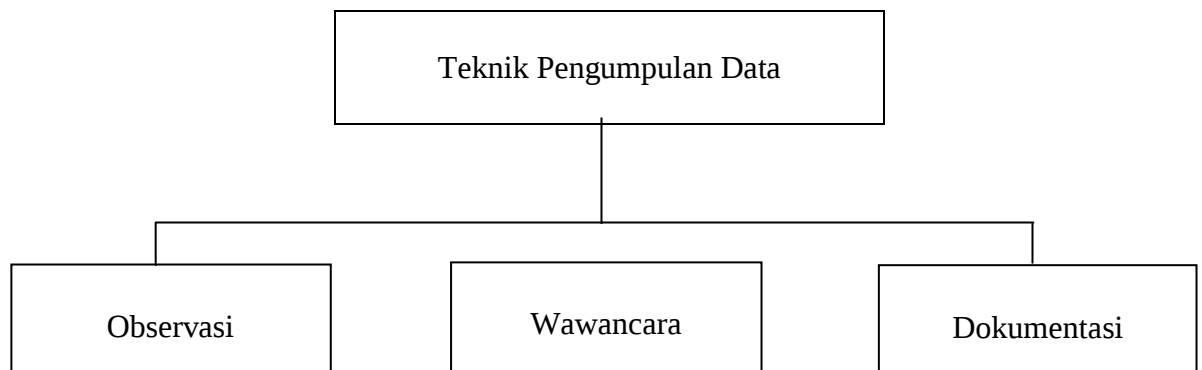
(2016:82), mendefinisikan dokumen sebagai “catatan peristiwa yang telah terjadi”. Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang berkaitan dengan masalah.

Dalam hal ini, dokumentasi merujuk pada teknik yang digunakan untuk memperoleh data pelengkap atau pendukung melalui pemanfaatan dokumen dokumen yang terkait dengan penelitian tersebut. Teknik dokumentasi ini adalah metode yang diterapkan untuk menggali data dengan mengkaji, mencatat, serta mengarsipkan informasi yang berhubungan dengan isu-isu sehingga peneliti menganalisis dasar atas permasalahan yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2016: 329) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah, dokumentasi yang telah didapat dikumpulkan dan kemudian digunakan untuk dianalisis. Dokumen tersebut dapat berbentuk tulisan maupun gambar yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam mengumpulkan data, alat yang digunakan peneliti yaitu recorder atau rekaman, foto atau hasil gambar, dan catatan lapangan. Rekaman dan hasil gambar dengan menggunakan perekam HP sebagai bukti nyata, kemudian buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data dan hal-hal penting lainnya.

Teknik pengumpulan data dimaksud bila digambarkan, sebagai berikut:



Gambar 02. Bagan Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 113), mengatakan bahwa: Analisis informasi kualitatif merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan lain, sehingga bisa gampang dimengerti, serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.

Metode analisis informasi yang digunakan oleh periset dalam riset ini merupakan analisis informasi kualitatif model Miles serta Huberman” (Sugiyono, 2015:115), dengan pengumpulan informasi, reduksi informasi, penyajian informasi serta verifikasi. Pengumpulan informasi yakni mencari, mencatat serta mengumpulkan seluruh informasi secara objektif serta terdapatnya kecocokan dengan hasil observasi serta wawancara dilapangan dengan pencatatan informasi yang dibutuhkan. Reduksi informasi merupakan merangkum serta memilah hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal berarti, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak dibutuhkan. Informasi yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih jelas, serta memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya, serta mencari apabila butuh.